

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara komunikasi efektif dengan produktivitas kerja pada karyawan PT Molax Internasional di Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional dengan menggunakan data primer (variabel X) dan data sekunder (variabel Y). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini pertama kali dilakukan adalah dengan mencari persamaan regresi, dan untuk menguji keberartian regresi disimpulkan bahwa regresi tersebut adalah berarti, dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $12,07 > 4,13$ berarti H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara komunikasi efektif dengan produktivitas kerja dari persamaan regresi dari $\hat{Y} = 713,71 + 0,926 X$ adalah berarti (signifikan).

Dalam melakukan uji persyaratan analisis dengan uji normalitas galat taksiran menggunakan rumus Liliefors diperoleh data berdistribusi normal. Sedangkan uji persyaratan analisis dengan menggunakan uji linieritas diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2,21 < 2,39$), berarti H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa bentuk regresi tersebut adalah linier. Hasil perhitungan koefisien korelasi dengan rumus korelasi *Product Moment*, menunjukkan

$r_{xy} > 0$ ($0,512 > 0$). Selanjutnya adalah melakukan uji-t dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,47 > 1,70$).

Dapat disimpulkan dari hasil perhitungan diperoleh produktivitas kerja pada karyawan dipengaruhi oleh komunikasi efektif yaitu sebesar 26,20%.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, bahwa komunikasi efektif mempengaruhi produktivitas kerja pada karyawan PT Molax Internasional, Jakarta.

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan komunikasi efektif dapat meningkatkan produktivitas kerja pada karyawan. Untuk itu diharapkan agar dalam pelaksanaan pekerjaan, karyawan harus dapat menangani komunikasi yang kurang efektif bukan hanya dalam hal pekerjaan saja tetapi dalam segala aspek kehidupan.

Meskipun bukan hanya komunikasi efektif saja yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja pada karyawan karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya. Namun penelitian ini telah dapat membuktikan secara empiris bahwa komunikasi efektif merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja pada karyawan.

Dengan penelitian yang telah dilakukan maka PT Molax Internasional, Jakarta sebagai pihak perusahaan hendaknya mampu untuk mempertahankan dan meningkatkan produktivitas kerja pada karyawan dengan menerapkan komunikasi efektif dengan baik sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam mendesain

pekerjaannya. Semakin baik komunikasi efektif maka produktivitas kerja pada karyawan akan meningkat.

C. Saran

Berdasarkan implikasi diatas, maka peneliti menyampaikan saran-saran kepada PT Molax Internasional, Jakarta yang diharapkan dapat menjadikan masukan yang bermanfaat yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian, maka sebaiknya perusahaan meningkatkan hubungan yang lebih positif antara atasan dengan karyawan ataupun sebaliknya antara karyawan terhadap atasan melalui komunikasi dua arah. Dengan terbangunnya komunikasi dua arah antara atasan dengan karyawan inilah kedua belah pihak dapat memahami kebutuhannya masing-masing sehingga tercipta lingkungan kerja yang kondusif yang berpengaruh terhadap tingkat produktivitas kerja pada karyawan PT Molax Internasional.
2. Bagi karyawan agar dapat memiliki sikap tidak segan untuk mengungkapkan aspirasinya terhadap atasan agar tercipta komunikasi efektif yang tinggi sehingga dapat meningkatkan produktivitasnya.
3. Karyawan hendaknya mampu meningkatkan keterampilan dan kemampuannya dalam bekerja, karena dengan kemampuan dan keterampilan yang lebih akan membuat karyawan mampu meningkatkan produktivitas kerja pada karyawan itu sendiri.